|  |  |
| --- | --- |
| https://lh7-us.googleusercontent.com/I68JVWq_B5dcZCgs9Wbt2GkNxv4N1AoH9MCOZAIMeIhLd3RCoWJB88hQtV0tUyVlADoBEkK-gQN8xjebl2N0wH7jzHJngbyKO9eyH7Te9b9c6nMmQYh2cs5Kp-61NH2kONH5KrMYTxGnkS-2klL6JQ | **LEMBAR SOAL UJIAN TULIS**  SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2023/2024 **MADRASAH AL-QUR’AN BAITUL IZZAH**  JL. PADAT KARYA, GG. KAGANANGAN, KEL. LOA BAKUNG, KEC. SUNGAI KUNJANG, SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR, 75129. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Marhalah | : Ula | Hari/Tanggal | : Selasa, 4 Juni 2024 |
| Mata Pelajaran | : Adab | Pukul | : 09.30 – 11.00 WITA |

1. **Pilihan Ganda**

*Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban yang benar!*

1. Apa yang ingin dicapai dengan berkhidmat kepada ilmu?
2. Untuk mendapatkan pengakuan dan pujian.
3. Agar dilayani oleh orang lain.
4. Agar ilmu dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.
5. Agar bisa merendahkan harkat martabat.
6. Mengapa penting bagi penuntut ilmu untuk menjaga ilmu?
7. Agar mereka dapat merendahkan martabat ilmu.
8. Agar ilmu dapat melindungi mereka.
9. Agar mereka hidup dalam kebodohan.
10. Agar mereka dapat menghina ilmu.
11. Apa makna zuhud dalam Islam?
12. Hidup dalam kemewahan dan keberlimpahan.
13. Memprioritaskan akhirat daripada dunia
14. Mencari kekayaan dan popularitas.
15. Meminimalkan keberadaan spiritual.
16. Mengapa akhlak zuhud terhadap dunia penting bagi penuntut ilmu?
    1. Karena itu membuat seseorang kaya.
    2. Karena itu membantu untuk fokus terhadap akhirat dan menjaga keikhlasan.
    3. Karena itu membuat seseorang terkenal.
    4. Karena itu membuat seseorang menjadi serakah.
17. Bagaimana seorang penuntut ilmu dapat mempraktikkan akhlak zuhud dalam kehidupan sehari-hari?
18. Dengan memaksakan diri untuk hidup dalam kemiskinan.
19. Dengan memprioritaskan kepentingan duniawi di atas segalanya.
20. Dengan menahan diri dari keinginan duniawi dan bersyukur atas apa yang dimiliki.
21. Dengan terus menerus mengejar kekayaan.

لَوْ أُوْصِي لِأَعْقَل النَّاسِ صُرِفَ إِلَى الزَّهَادِ

"Seandainya aku berwasiat untuk orang yang paling berakal, niscaya ia diarahkan kepada ahli zuhud."

1. Mengapa orang yang zuhud dikatakan sebagai orang yang paling berakal?
2. Karena mereka lebih memilih tujuan yang abadi (akhirat) daripada yang fana (dunia)
3. Karena mereka dilahirkan dengan memiliki akal.
4. Karena akal membimbing mereka untuk bersikap zuhud.
5. Karena akal sama dengan zuhud.
6. Apa yang dimaksud dengan "memuliakan ilmu"?
7. Menyembunyikan pengetahuan dari orang lain.
8. Menggunakan pengetahuan untuk kepentingan pribadi.
9. Menghargai dan menghormati ilmu dengan dengan mengamalkan dan tidak menyalahgunakan.
10. Menjual pengetahuan kepada orang lain.
11. Apa yang harus dilakukan oleh penuntut ilmu terkait syiar-syiar Islam dan hukum-hukum syariat yang zahir?
12. Mengabaikan praktik ibadah.
13. Menjauhkan diri dari masyarakat.
14. Menjaga dan mengamalkan praktik-praktik tersebut.
15. Menyembunyikan keyakinan agama.
16. Apa arti "bersabar atas gangguan di jalan penuntut ilmu"?
17. Melawan dengan keras setiap gangguan.
18. Menghindari konfrontasi dengan siapapun.
19. Tetap tenang dan sabar dalam menghadapi rintangan.
20. Mengambil tindakan balas dendam.
21. Bagi penuntut ilmu apa yang dianjurkan dalam syariat terkait tilawah al-Qur'an?
22. Melakukan tilawah dengan cepat untuk menghemat waktu.
23. Menjaga tilawah al-Qur'an dengan baik setiap saat.
24. Melupakan tilawah al-Qur'an karena kesibukan.
25. Hanya melakukan tilawah al-Qur'an pada waktu malam.
26. Bagi penuntut ilmu apa yang dianjurkan dalam syariat terkait berdzikir kepada Allah?
    * 1. Berdzikir hanya pada waktu tertentu.
      2. Berdzikir dengan hati dan lisan.
      3. Menghindari berdzikir karena dianggap kurang penting.
      4. Berdzikir secara berlebihan tanpa henti.
27. Mengapa penting untuk menjaga perkara-perkara yang dianjurkan dalam syariat?
    * 1. Karena itu membuat seseorang lebih populer di mata masyarakat.
      2. Karena itu tidak berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari.
      3. Karena itu merupakan bagian dari kewajiban agama dan memperkuat keimanan.
      4. Karena itu hanya mempengaruhi urusan agama, bukan urusan dunia.
28. Apa akibatnya jika seseorang mengabaikan perkara-perkara yang dianjurkan dalam syariat?
    * 1. Tidak ada dampaknya.
      2. Kehilangan kepercayaan dari orang lain.
      3. Hanya berdampak pada urusan agama.
      4. Melemahkan iman dan menjauh dari kebaikan.
29. Mengapa penting untuk mendahulukan orang lain dan tidak mementingkan diri sendiri dalam bergaul dengan masyarakat?
    * 1. Agar terlihat superior di mata orang lain.
      2. Karena itu membuat seseorang lebih terkenal.
      3. Untuk menciptakan hubungan yang baik dengan orang lain.
      4. Agar terlihat lemah di mata orang lain.
30. Apa yang harus dilakukan terhadap kebaikan yang diterima dari orang lain?
    * 1. Melupakan dan menganggap biasa saja.
      2. Berterima kasih dan berusaha membalasnya di kemudian hari.
      3. Menyimpan perasaan kesal di dalam hati.
      4. Mencari kesempatan untuk membalas kebaikan.
31. Mengapa penuntut ilmu harus membersihkan lahir dan batinnya dari akhlak tercela?
    * 1. Karena hal itu tidak memiliki dampak apa pun pada kehidupan.
      2. Karena itu membuat seseorang lebih populer di mata masyarakat.
      3. Karena hal tersebut dapat menghilangkan keberkahan ilmunya
      4. Karena penuntut ilmu tidak perlu memperhatikan akhlaknya.
32. Apa yang dapat terjadi jika penuntut ilmu tidak membersihkan lahir dan batinnya dari akhlak tercela?
    * 1. Tidak ada dampaknya.
      2. Dapat membuka pintu bagi segala macam keburukan.
      3. Hanya berdampak pada kehidupan spiritual.
      4. Membuat seseorang lebih disukai oleh orang lain.

﻿مَنْ سَمَّعَ سَمَّعَ اللهُ بِهِ، وَمَنْ رَاءَى رَاءَى اللَّهُ بِهِ

"Barangsiapa memperdengarkan (amalnya), maka Allah memperdengarkan (keburukan)nya, barangsiapa memperlihatkan (amalnya), maka Allah memperlihatkan (keburukan)nya”.

1. Yang dimaksud dengan memperdengarkan amal dalam hadits di atas, kecuali ….
2. Menceritakannya kepada orang lain.
3. Mengisahkannya kepada teman.
4. Memberitahukan kepada kawan karib.
5. Menahan diri untuk tidak menyampaikan kepada yang lain.
6. Sibuk memperlihatkan dan menceritakan amal kepada orang lain adalah tanda dari penyakit ….
7. Riya dan sum’ah.
8. Fasiq dan nifaq.
9. Takabbur dan sombong.
10. Hasad dan iri hati.
11. Memandang rendah dengan merendahkan orang lain adalah tanda dari penyakit ….
12. Riya dan sum’ah.
13. Fasiq dan nifaq.
14. Takabbur dan sombong.
15. Hasad dan iri hati.

﻿لا يُسْتَطَاعُ الْعِلْمُ بِرَاحَةِ الجِسْمِ

"Ilmu tidak diraih dengan tubuh yang bermalas-malasan."

1. Mengapa ilmu tidak dapat diraih dengan bermalas-malasan?
2. Karena ilmu itu mudah dipelajari.
3. Karena kemalasan bagian dari sifat manusia.
4. Karena kemalasan membuat nyaman.
5. Karena menuntul ilmu perlu kesungguhan.
6. Berikut ini adalah cara menepis kemalasan ketika menuntut ilmu, kecuali ….
7. Berkawan dengan teman yang rajin.
8. Senantiasa menjaga niat dalam belajar.
9. Selalu termotivasi menambah pengetahuan.
10. Menjalani semua dengan apa adanya.

﻿وَلَيْسَ الْعَمَى طُولُ السُّؤَالِ وَإِنَّمَا \* تَمَامُ الْعَمَى طُولُ السُّكُوتِ عَلَى الجَهْلِ.

“Buta itu bukan terus bertanya, akan tetapi buta sempurna itu adalah terus diam di atas kebodohan”

1. Apa maksud diam di atas kebodohan pada keterangan di atas?

A. Terus bertanya apa yang tidak diketahui.

B. Tidak bertanya karena sudah mengerti.

C. Malu bertanya karena sungkan.

D. Semua jawaban benar.

1. Mengapa penuntut ilmu dianjurkan untuk bersungguh-sungguh mendapatkan faedah ilmu di mana pun mereka berada?
2. Karena itu membuat mereka terlihat berlebihan.
3. Karena mereka tidak memiliki sumber informasi lain.
4. Karena mereka ingin menunjukkan superioritas mereka.
5. Karena ilmu pengetahuan dapat ditemukan di mana pun.
6. “Jika seseorang menyangka dirinya tidak membutuhkan ilmu dan merasa cukup dengan apa yang dimilikinya, maka dia adalah orang yang paling bodoh”. Pernyataan ini berasal dari sahabat Nabi saw. yang bernama ….
7. Abdullah bin Abbas.
8. Abdullah bin Umar.
9. Sa’id bin Zubair.
10. Sa’ad bin Abi Waqash.
11. **Essay**

*Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!*

﻿وَلَا بُدَّ دُونَ الشَّهْدِ مِنْ إِبَرِ النَّحْلِ

"Untuk memanen madu, harus siap disengat lebah."

1. Apa maksud dari perkataan di atas jika dikaitkan dengan aktifitas menuntut ilmu?
2. Mengapa kesungguhan menjadi kunci untuk mendapatkan ilmu?
3. Apa pendapat kalian tentang penuntut ilmu yang banyak menghabiskan waktunya dengan hiburan daripada dengan bukunya?
4. Bagaimana seharusnya sikap seorang penuntut ilmu terhadap ajakan teman untuk memusuhi teman yang lainnya?
5. Tuliskan redaksi teks arabnya dari kalimat berikut.“Sombong itu adalah menolak kebenaran dan merendahkan manusia”

*Selamat Mengerjakan…*